

# PENGEMBANGAN MATERI BELAJAR MANDIRI MATA KULIAH RESEARCH PROPOSAL AND SEMINAR ON LINGUISTICS UNTUK MEMPERKUAT INTEGRITAS MAHASISWA DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH

Oleh: Titik Sudartinah, Paulus Kurnianta, Emi Nursanti

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk: 1) mengidentifikasi pemahaman mahasiswa Sastra Inggris FBS UNY tentang plagiaris, 2) mengidentifikasi faktor-faktor penyebab timbulnya gejala plagiaris pada mahasiswa Sastra Inggris FBS UNY, dan 3) mengidentifikasi pola plagiaris dalam karya ilmiah mahasiswa Program Studi Sastra Inggris FBS UNY.

Penelitian ini merupakan riset dan pengembangan (R and D) yang direncanakan akan berlangsung selama dua tahun dengan hasil akhir berupa materi belajar mandiri mata kuliah *Research Proposal and Seminar on Linguistics*. Data dalam penelitian ini adalah jawaban mahasiswa pada kuesioner terbuka dan hasil karya ilmiah mahasiswa. Tahapan penelitian terdiri dari pengumpulan data, analisis data dan penulisan laporan.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Secara umum mahasiswa Prodi Sastra Inggris yang memilih paket peminatan Linguistics telah memahami apa itu plagiaris dalam hal definisinya, jenisnya, peraturan, konsekuensi, cara menghindari, dsb. Mereka mendapatkan informasi tersebut dari berbagai sumber, baik dari buku, dosen maupun teman. Meskipun begitu, masih ada pemahaman yang keliru dari beberapa mahasiswa dimana mereka menganggap bahwa mengambil gagasan orang lain dan mengubahnya dalam kata-kata mereka sendiri bukan plagiaris serta asumsi bahwa mengambil ide dari catatan kuliah juga bukan tindak plagiaris. 2) Faktor-faktor utama yang memotivasi mahasiswa untuk melakukan tindakan plagiaris adalah: ketidakmampuan mereka dalam melakukan parafrase, mempersingkat waktu penulisan dan kesulitan untuk mencari sumber atau referensi asli, sedangkan faktor lain yang turut menjadi pendorong adalah ketidaksengajaan, keterpaksaan, lupa referensi atau sumber, dan topik penelitian yang hampir sama dengan teks sumber referensi. 3) 50,98% data menunjukkan bahwa mahasiswa melakukan tindak plagiaris kategori berat. Mereka cenderung melakukan plagiaris dengan pola mozaik yang berarti mereka mengambil bagian-bagian dari berbagai teks lain kemudian mengkompilasi bagian-bagian tersebut menjadi satu teks baru. Aspek kebahasaan yang cenderung diambil atau dicuri oleh mahasiswa adalah frase, yang berarti mahasiswa mengambil gagasan orang lain dengan mengubah sedikit-sedikit elemen-elemen yang ada dalam kalimat tersebut, terutama elemen gramatikal, akan tetapi masih mempertahankan frase-frase dalam teks sumber.

Kata Kunci: *plagiasi, karya ilmiah, Sastra Inggris FBS UNY*